

## ABSTRAK

**Nurhidayah, Penganggaran Keuangan Madrasah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Pembangunan Majenang, Cilacap, Jawa Tengah)**

Permasalahan yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Pesantren Pembangunan Majenang dalam manajemen keuangan yaitu pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah Tahun 2016/2017 yang ternyata belum di sahkan oleh Komite Madrasah dan Kepala Madrasah. Rencana Anggaran dan Kegiatan Madrasah tahun 2016/2015 berjumlah sebesar Rp. 1.130.000.000, kemudian pada laporan pertanggungjawaban SOP tahun 2015/2016 berjumlah sebesar Rp. 930.693.986 pada kolom pemasukan dan Rp 919.674.986 pada kolom pengeluaran. Dari laporan pertanggungjawaban tersebut masih tersisa saldo Rp. 11.019.000. Madrasah Tsanawiyah Pesantren Pembangunan memiliki saldo lebih yang dapat digunakan untuk anggaran tahun berikutnya. Hal ini menarik untuk diteliti, karena madrasah lain biasanya kekurangan dana dan tidak memiliki kelebihan dana tetapi madrasah ini justru memiliki dana lebih. Dalam penelitian ini penganggaran keuangan pada lembaga ini memiliki prosedur penganggaran yang dimulai dari mengidentifikasi kegiatan dan sumber sampai dengan pengesahan anggaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Proses penyajian yang meliputi: Mengidentifikasi kegiatan dan sumber yang dinyatakan dalam uang, Menyusun *budgeting*, melakukan revisi anggaran, persetujuan anggaran, pengesahan anggaran dan implementasi prinsip manajemen keuangan pada penganggaran.

Prosedur penganggaran keuangan meliputi: (1) Mengidentifikasi kegiatan dan sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa dan barang; (2) Menyusun *Budgeting* (3) Melakukan revisi ulang anggaran; (4) Persetujuan usulan anggaran; (5) Pengesahan anggaran keuangan di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Pembangunan Majenang

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kategorisasi dan penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, cek teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, uraian rinci dan auditing, lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Pesantren Pembangunan Majenang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Madrasah Tsanawiyah Pesantren Pembangunan dalam mengidentifikasi kegiatan dan sumber yang dinyatakan dalam uang dilakukan oleh tim penyusun anggaran keuangan madrasah, kemudian tim penyusun bersama dengan komite madrasah dan kepala madrasah melakukan rapat pra pleno untuk persetujuan usulan anggaran keuangan madrasah. Madrasah ini belum pernah di lakukan revisi anggaran. Persetujuan anggaran keuangan madrasah setuju oleh semua pihak baik tim penyusun, komite madrasah, kepala madrasah dan wali murid saat rapat pleno. Pengesahan anggaran dilakukan setelah melaksanakan rapat pleno antara komite madrasah dengan wali murid.